



# Menyelami Cerpen

Sebuah Pembelajaran  
Apresiasi Sastra Metode Imersif



**Sugeng Riadi  
Imam Safi'i  
Deasy Wahyu Hidayati**

# *Menyelami Cerpen*

**Sebuah Pembelajaran Apresiasi Sastra  
dengan Metode Imersif**

**Sugeng Riadi**

**Imam Safi'i**

**Deasy Wahyu Hidayati**



# **Menyelami Cerpen**

## **Sebuah Pembelajaran Apresiasi Sastra dengan Metode Imersif**

Penulis : Sugeng Riadi  
                  Imam Safi'i  
                  Deasy Wahyu Hidayati

ISBN : **62-682-5477-631**

Editor : Dema Tesniyadi

Desain Sampul : Tim Desain Media Edukasi

Layout : Pitriyani

Cetakan Pertama, Januari 2024  
iv + 189 hlm. ; 14.8 x 21 cm

### **Penerbit**

Media Edukasi Indonesia (Anggota IKAPI)  
Jalan Lingkar Caringin Cisoka Tangerang  
Banten Kode Pos 15730  
Email: [indonesiamediaedukasi@gmail.com](mailto:indonesiamediaedukasi@gmail.com)  
WhatsApp Only: 087871944890

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang.  
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian  
atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun  
juga tanpa izin tertulis dari penerbit.

# Kata Pengantar

Dengan memanjatkan puji Syukur kehadiran Allah SWT pada akhirnya buku "Menyelami Cerpen: sebuah model Pembelajaran Apresiasi Sastra Metode Imersif, dapat diselesaikan.

Buku ini diterbitkan dalam rangka memperkaya bacaan cerpen dunia sebagai pembelajaran apresiasi sastra di lingkungan FKIP Uhamka yang memang dirasakan masih kurang. Cerpen dunia yang kami sajikan dalam buku ini berjumlah tujuh cerpen dari berbagai negara dengan harapan tidak hanya untuk memberikan kecintaan terhadap sastra khususnya cerpen, tetapi juga melalui cerpen-cerpen mancanegara ini dapat dijadikan jendela untuk melihat keragaman budaya. Yang pada gilirannya melahirkan penghargaan terhadap keragaman (pluralisme). Hidup di alam globalisme yang menghilangkan sekat-sekat negara dan juga budaya, penghargaan akan keragaman menjadi suatu hal yang niscaya.

Cerpen sebagai karya sastra ibarat jendela menuju dunia berbeda, tempat kita bisa merasakan suka, duka, tantangan, dan kemenangan para tokoh (karakter) dalam beberapa halaman. Cerpen juga merupakan cara yang bagus untuk belajar tentang sastra, karena cerpen menampilkan keterampilan dan Teknik-teknik komposisi penulis.

Buku ini bukan hanya kumpulan tujuh cerita pendek yang menakjubkan, tetapi juga panduan cara pembacaan mendalam karena kita tenggelam di dalamnya (metode imersif), menganalisis, dilanjutkan dengan tugas dan latihan. Kemudian dilanjutkan dengan mencoba membuat cerpen mandiri dengan dilengkapi perangkat sastra, sehingga diharapkan keseluruhan bab dalam buku ini dapat meningkatkan apresiasi sastra bagi pembacanya.

Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih kepada teman-teman yang membantu kelancaran terbitnya buku ini. Terutama ucapan terimakasih ditujukan kepada M. Randy yang mengerjakan pracetak hingga menjadi buku dan Amalia Sekarjati yang mendorong kami untuk menyelesaikan naskah ini hingga selesai.

Tentunya kami berharap buku ini memiliki manfaat terutama dalam meningkatkan pembelajaran apresiasi sastra. Kami tentu saja mengharapkan kritik dan saran untuk penyempurnaan buku ini.

**SR, IS, dan D.**

# **Daftar Isi**

<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>1</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>iii</b>
<b>Bab 1 Pendahuluan.....</b>	<b>1</b>
Tujuan Penulisan Buku Ini.....	1
Tentang Isi Buku Ini.....	4
Siapa Pengguna Buku Ini?.....	7
Keterbatasan Buku Ini.....	7
<b>Bab 2 Menyelami Cerpen .....</b>	<b>9</b>
Manfaat Membaca Cerpen .....	10
Menyelami Cerpen.....	11
Tujuh Cerpen Klasik Dunia .....	14
<b>Bab 3 Bagaimana Cara Menulis Cerpen yang Memikat.....</b>	<b>130</b>
Apa Itu Cerpen? .....	131
Sembilan Langkah Cara Menulis Cerpen yang Memikat Menurut Jerry B. Jenkins .....	132

## **Bab 4 Perangkat Penguatan Penulisan Cerpen . 167**

Mengapa penting menggunakan Perangkat Sastra?.....	168
Alur (Plot) .....	171
Bayangan (Foreshadowing) .....	173
Dialog (Dialogue).....	174
Gaya (Style) .....	176
Ironi (Irony) .....	176
Konflik (Conflic).....	178
Latar (Setting) .....	179
Nada (Tone) .....	180
Simbolisme (Symbolism).....	181
Sudut Pandang (Point of View).....	182
Tema (Theme).....	183
Tokoh (Character) .....	184

## **Daftar Pustaka.....**

**186**

Pembelajaran apresiasi sastra sangat penting dan tetap relevan untuk dipelajari baik di pendidikan dasar, menengah dan perguruan tinggi. Itulah sebabnya sudah sejak lama dikatakan oleh Horatius (65-8 SM) bahwa membaca karya sastra menghibur sekaligus bermanfaat (*Dulce et Utile*). Bila dikaitkan dengan pembangunan watak atau karakter, membaca karya sastra tidak hanya menghibur tetapi juga memberikan nilai-nilai moral yang mempengaruhi perilaku kita, yang pada gilirannya dapat menguatkan karakter dan kepribadian. Jadi dapat dikatakan sastra merupakan mata pelajaran yang krusial dalam pembelajaran dan wajib dipelajari di berbagai jenjang Pendidikan baik dasar, menengah dan perguruan tinggi.

Namun pada kenyataannya pembelajaran apresiasi sastra diberbagai jenjang pendidikan tadi masih belum optimal dan efektif. Karena tidak sedikit yang berpandangan bahwa pembelajaran sastra belum menjadi sebuah prioritas sehingga terkesan pembelajaran sastra kurang penting. Pandangan ini terjadi karena pembelajaran sastra tidak memberikan dampak langsung kebermanfaatan yang dapat dilihat, seperti mata Pelajaran atau mata kuliah lain. Pada hal kalau kita melihat tuntutan dari kurikulum Pendidikan abad 21 ini, pembelajaran sastra menjadi salah satu prioritas, karena hal itu dipandang dapat memberikan penguatan pada kemampuan berpikir kritis siswa atau mahasiswa. Pada gilirannya kemampuan berpikir kritis memberikan kemampuan kreatifitas yang menjadi salah satu unsur penting dalam menghadapi tantangan dan tuntutan di abad ini. Jadi dapat dikatakan bahwa rendahnya prioritas terhadap pembelajaran sastra yang belum optimal dan efektif ini menjadi suatu alasan mengapa buku ini dibuat. Membaca cerpen-cerpen klasik dunia berfungsi sebagai model yang berharga untuk mempelajari apresiasi sastra, memberikan pembaca beragam perspektif dan wawasan dari berbagai penulis dan gaya. Buku ini dibuat sebagai pengayaan pembelajaran apresiasi sastra dengan metode imersif, yakni model pembelajaran dengan membaca mendalam untuk memaknai isinya.

Buku ini terdiri dari lima bab, bab pertama pendahuluan, bab kedua tentang peran cerpen dalam pembelajaran apresiasi sastra, bab tiga menyelami karya sastra dengan diserta analisis dan Latihan, bab keempat tips membuat cerpen, dan bab lima adalah perangkat penguatan menulis cerpen. Beberapa cerpen yang disajikan dalam buku ini masih banyak dibahas hingga hari ini. Sebut saja misalnya karya-karya Pearl Buck, Nathaniel Hawthorne, Guy de Maupassant, Ernest Hemingway, Anton Chekhov, O. Henry, Wang Yang dan lain-lain. Buku ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa calon guru maupun guru untuk meningkatkan pembelajaran apresiasi sastra khususnya cerpen.



[Indonesiamediaedukasi@gmail.com](mailto:Indonesiamediaedukasi@gmail.com)

087871944890

Jalan Lingkar Caringin Cisoka Tangerang  
Banten Kode Pos 15730

